BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil PT. Otka Tekno Aditama

PT. Otka Tekno Aditama, atau yang lebih dikenal dengan OTKA adalah perusahaan yang bergerak dalam memberikan solusi dan layanan teknologi informasi, dan komunikasi yang terbentuk pada tanggal 09 September 2016. OTKA berfokus pada penyediaan solusi dan layanan terpadu untuk bisnis yang dapat membantu bisnis baik di awal maupun yang sedang tumbuh dan berkembang. Kami percaya bahwa teknologi dapat memainkan peran penting dalam memberikan hasil dalam bentuk nilai dan keunggulan kompetitif.

Oleh karena itu PT. Otka Tekno Aditama berfokus pada penyediaan Solusi & Layanan ICT Terpadu (*Information & Communication Technology*). Fitur-fitur solusi berbasis ICT yang ditawarkan oleh OTKA adalah *data center, smart RFID system, banking e-channel dan mobile branches.*

Gambar 1.1 Logo PT. Otka Tekno Aditama
Sumber : https://www.Otka.co.id/

1.1.2 Visi Misi PT. Otka Tekno Aditama

Berikut ini, dijelaskan mengenai visi dan misi pada PT Otka Tekno Aditama. **Visi:** Menjadi penyedia solusi teknologi informasi dan komunikasi terpercaya dan layanan integrasi sistem yang memberikan keuntungan jangka panjang. Adapun misinya, sebagai berikut:

1. Menjalankan bisnis yang menyediakan teknologi informasi dan komunikasi, berorientasi pada kepuasan pelanggan, perusahaan anggota dan pemangku kepentingan.
2. Membuat teknologi alat utama untuk mencapai keunggulan kompetitif di setiap lini bisnis dan memberi nilai tambah bagi kehidupan sehari-hari.
3. Menyediakan teknologi berkualitas dengan harga bersaing.

1.1.3 Produk dan Jasa PT. Otka Tekno Aditama

Berikut daftar produk dan jasa yang ditawarkan oleh PT. Otka Tekno Aditama pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Produk dan Jasa PT.Otka Tekno Aditama

No	Internal Reference	Name	Internal Category	Product Type
1	OTA-STYRE-NPDU	12-Ger-32A; T/H, Smoke/Gas Sensor	Products / Hardware	Stockable Product
2	OTA-STYRE-NPDU	12-Ger-8-C13-4-32A; 4 sensor	Products / Hardware	Stockable Product
3	OTA-STYRE-NPDU	16-Ger-8-C13-8-32A	Products / Hardware	Stockable Product
4	OTA-STYRE-Cabinet	20U W600 D960 Perforated Door	Products / Hardware	Stockable Product
5	OTA-STYRE-PCB-APMJ-01	Access Controller Module	Products / Hardware	Stockable Product
6	OTA-STYRE Barcode/QR Reader	Barcode/QR Reader	Products / Hardware	Stockable Product
7	OTA-Card/IC Issuer	Card/IC Issuer	Products / Hardware	Stockable Product
8	OTA-STYRE-Card/ICReader	Card Reader/IC Reader	Products / Hardware	Stockable Product
9	OTA-PB-CNR-001	Docker Container System (Pack)	Solution	Stockable Product
10	OTA-STYRE-Server	Dual*E5-2600-V3/32GB/512GB	Products / Hardware	Stockable Product
11	OTA-STYRE-APPLIANCE	E3-1200-V3/16GB/256GB/2*1TB/SAS	Products / Hardware	Stockable Product

No	Internal Reference	Name	Internal Category	Product Type
12	OTA-STYRE-APPLIANCE	E3-1230-V3/8GB/256GB	Products / Hardware	Stockable Product
13	SFR-PS-HCI-002	HCI aSV	Products / Software	Stockable Product
14	SFR-PH-HCI-001	HCI Physical Box	Products / Hardware	Stockable Product
15	OTA-STYRE-LICENSE	HOST MODULE Infrastructure	Products / Software	Stockable Product
16	OTA-STYRE-ICCard	IC Card	Products / Hardware	Stockable Product
17	OTA-STYRE-ICWristband	IC Wristband	Products / Hardware	Stockable Product
18	OTA-PS-FAM-001	iFAM Module Purchasing	Solution / Module	Stockable Product
19	OTA-PS-FAM-002	iFAM Module Stock	Solution / Module	Stockable Product
20	OTA-PB-FAM-001	iFAM System (Pack)	Solution	Stockable Product
21	OTA-Service	Implementation	Services / Implementation	Service
22	OTA-PS-OFF-001	iOffice Module Accounting	Solution / Module	Stockable Product
23	OTA-PS-OFF-002	iOffice Module HR	Solution / Module	Stockable Product
24	OTA-PS-OFF-003	iOffice Module Inventory	Solution / Module	Stockable Product
25	OTA-PS-OFF-006	iOffice Module Project	Solution / Module	Stockable Product
26	OTA-PS-OFF-005	iOffice Module Purchasing	Solution / Module	Stockable Product
27	OTA-PS-OFF-004	iOffice Module Sales	Solution / Module	Stockable Product
28	OTA-PB-OFF-001	iOffice System (Pack)	Solution	Stockable Product
29	OTA-PD-PERPUSNAS-0002	IP PDU 12 port with temperature, humidity & gas sensor	Products / Hardware	Stockable Product
30		Maintenance Service	Services / Maintenance	Service
31	OTA-Service-EvolutionTeams	Marketing Collateral	Services / Implementation	Service
32	OTA-PD-PERPUSNAS-0001	Module In-Rack Monitoring integrated with Dashboard Monitoring System	Products / Hardware	Stockable Product
33	OTA-STYRE-Cabinet	N 42U W800 D1200	Products / Hardware	Stockable Product
34	OTA-PB-PERPUSNAS-0001	NOVEC1230 EQUIPMENT (SERVER CORE ROOM +	Products / Hardware	Stockable Product

No	Internal Reference	Name	Internal Category	Product Type
		SERVER ROOM + BACK UP ROOM, NETWORK ROOM & PAC ROOM 2 Layers) (KIDDE FIRE SYSTEM)		
35	OTA-PA-PERPUSNAS-0002	NOVEC1230 Gas (ex 3M)	Products / Hardware	Stockable Product
36	OTA-STYRE-NPDU-V-UK-16-32A	NPDU-V-UK-16-32A	Products / Hardware	Stockable Product
37		NTI ENVIROMUX-CDX	Products / Hardware	Stockable Product
38		NTI ENVIROMUX-CDX (Liquid digital Input)	Products / Hardware	Stockable Product
39		NTI ENVIROMUX-LDx-y	Products / Hardware	Stockable Product
40		NTI ENVIROMUX-LDx-y (Liquid Sensor)	Products / Hardware	Stockable Product
41		NTI ENVIROMUX-STHS-99/STHS (Environtment)	Products / Hardware	Stockable Product
42		NTI ENVIROMUX-ULT (Ultra Sonic)	Products / Hardware	Stockable Product
43		NTI Gateway Sensor - ENVIROMUX 5D/16D	Products / Hardware	Stockable Product
44	OTA-PG-PERPUSNAS-0004	OM4 12-fiber, indoor, small diameter trunk, lszh, PanMPO female to PanMPO female, method A, std IL, pulling eye end A - 20m	Products / Hardware	Stockable Product
45	OTA-PG-PERPUSNAS-0005	OM4 12-fiber, indoor, small diameter trunk, lszh, PanMPO female to PanMPO female, method A, std IL, pulling eye end A - 25m	Products / Hardware	Stockable Product
46	OTA-PG-PERPUSNAS-0006	OM4 12-fiber, indoor, small diameter trunk, lszh, PanMPO female to PanMPO female, method A, std IL, pulling eye end A - 30m	Products / Hardware	Stockable Product
47	OTA-PG-PERPUSNAS-0007	OM4 12-fiber, indoor, small diameter trunk, lszh, PanMPO female to PanMPO female, method A, std IL, pulling eye end A - 3m	Products / Hardware	Stockable Product
48	OTA-Packing/Wrapping	Packing/Wrapping Cost	All	Service
49	OTA-STYRE-LICENSE	Panel Modbus/SMNP Access	Products / Software	Stockable Product
50	OTA-STYRE-	Power Supply 12V 3A Module	Products /	Stockable

No	Internal Reference	Name	Internal Category	Product Type
	HLQDY-01		Hardware	Product
51	OTA-STYRE-Cabinet	R 42U W600 D1200	Products / Hardware	Stockable Product
52	OTA-HW-RFID-0001	RFID UHF Tags	Products / Hardware	Stockable Product
53	OTA-PC-PERPUSNAS-0002	SmartOne Photoelectric Smoke Detector w/base	Products / Hardware	Stockable Product
54	OTA-SmartPDLC	Smart PDLC Film	Products / Hardware	Stockable Product
55	OTA-SOFTWARE-COMERCIO	Software/Licence (Upgrade)	Products / Software	Stockable Product
56	OTA-PB-EMS-001	STYRE Solution (Pack)	Solution	Stockable Product
57	OTA-PC-PERPUSNAS-0009	Supervised Disconnect Switch	Products / Hardware	Stockable Product
58	OTA-PG-PERPUSNAS-0009	Supporting Material (velcro, etc.)	Products / Hardware	Stockable Product
59	OTA-PE-PERPUSNAS-0002	Support Material & Accessories	Products / Hardware	Stockable Product
60	OTA-PC-PERPUSNAS-0004	Suppression Abort Station c/w cover	Products / Hardware	Stockable Product
61	OTA-STYRE-Y148	Tripod Turnstile	Products / Hardware	Stockable Product
62	OTA-STYRE-LICENSE	UPS Modbus/SMNP Access	Products / Software	Stockable Product
63		VPS Subscription	Services / Maintenance	Service
64	OTA-Service-Evolutionteams	Website Development	Services / Implementation	Service

1.1.4 Aplikasi Bisnis Berbasis Web Odoo

Odoo adalah salah satu aplikasi *open source* ERP berbasis web yang dapat digunakan sebagai aplikasi Sistem Informasi pada suatu usaha. Terdapat ratusan dari aplikasi bisnis yang terintegrasi di dalamnya, seperti *CRM, Accounting, Inventory, Marketing, e-Commerce, Project Management, HR, MRP*, dan lain-lain.
Value proposition yang unik dari Odoo, yaitu pada waktu yang sama dapat dengan mudah dipakai dan terintegrasi secara menyeluruh.

Gambar 1.2 Tampilan Website Odoo
Sumber: https://www.odoo.com/

telah 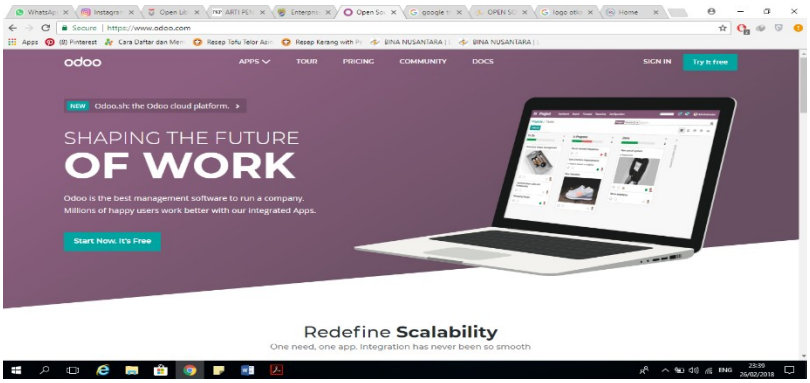

Odoo mengembangkan 30 aplikasi utama yang diperbaharui secara berkala. Dengan tambahan, komunitas yang mencapai lebih dari 1500 anggota aktif, telah berkontribusi dengan 4500+ aplikasi untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang sangat beragam.

Fleksibilitas dari Odoo contohnya adalah pada aplikasi yang bisa ditambahkan

Gambar 1.3 Logo Odoo

Sumber: https://www.odoo.com/

seiring dengan pertumbuhan dari perusahaan tersebut, dengan menambahkan satu aplikasi ketika kebutuhan perusahaan bertambah dan dasar konsumennya berkembang. Dengan adanya komunitas open source, Odoo diawasi secara aktif oleh para developer berskala besar untuk memenuhi perkembangan kebutuhan konsumen dan menyediakan aplikasi-aplikasi yang baru dan inovatif.

Model open source dari Odoo telah memengaruhi ribuan developer dan para ahli bisnis untuk membangun ratusan aplikasi dalam waktu beberapa tahun saja. Dengan dasar teknis yang kuat, framework Odoo sangatlah unik. Framework tersebut menyediakan *top notch usability* (perencanaan penggunaan yang paling baik) yang mencakup seluruh aplikasi. Perkembangan kegunaan yang dibuat pada Odoo tersebut akan secara otomatis diterapkan ke semua aplikasi yang telah terintegrasi. Dengan

demikian, Odoo berkembang sangat lebih cepat daripada solusi software yang lainnya. (Sugiarto Hartono, 2017). Dalam penggunaannya, PT Otka menggunakan Odoo 10 versi Community, modul yang digunakan yaitu *Discuss, Calendar, Notes, Sales, Puchases, Inventory, Manufacturing, Accounting, Project, Timesheets, Employees, Recruitment, Leaves, Expenses, Maintenance dan Dashboard*.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Dalam memenangkan persaingan usaha, ide dan kreativitas dapat menjadikan sebuah peluang. Hal lainnya berupa pengalaman dan *skill* seorang *entrepreneur* juga merupakan faktor penting yang dilihat secara internal perusahaan. Peluang juga bisa muncul dari keadaan eksternal yang terjadi diluar kondisi perusahaan seperti adanya keadaan yang berubah-rubah kekacauan, kekosongan dalam industri dan pasar. Selain itu adanya perubahan teknologi dan regulasi telah mengubah dan akan terus merubah cara pandang kita dalam memandang sebuah peluang usaha. (Ramdhan, 2017)

Persaingan yang ada dan pertumbuhan teknologi yang cepat, senantiasa menuntut perusahaan untuk mengubah proses bisnis internal yang sedang berjalan. Hadirnya teknologi informasi yang perkembangannya berlangsung secara berkesinambungan pada dekade terakhir ini telah meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari proses bisnis yang ada secara signifikan. Namun demikian, seiring dengan perkembangan kebutuhan perusahaan yang terus-menerus dan kompleks, bisnis pun dituntut untuk mengadakan integrasi sistem antar perusahaan. Tidak terkecuali proses integrasi sistem antar-perusahaan dengan pemasok maupun konsumennya yang diterapkan pada *Supply Chain Management*. (Rudy, 2008)

Selanjutnya menurut Indrajit & Djokopranoto (2002, p. 137), konsep manajemen *supply chain* tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi (TI). Bahkan, kalau dilihat dari sejarahnya justru kemajuan teknologi inilah yang melahirkan prinsip-prinsip dasar dari *supply chain*. Alasannya cukup sederhana, yaitu karena esensi dari pengintegrasian berbagai proses dan entitas bisnis di dalam *domain supply chain management* adalah melakukan *share* terhadap informasi yang dimiliki dan dihasilkan oleh berbagai pihak. *E-Supply Chain Management (*E-SCM)

merupakan suatu konsep manajemen dimana perusahaan berusaha memanfaatkan internet dan teknologinya untuk mengintegrasikan seluruh mitra kerja perusahaan, terutama yang berhubungan dengan sistem pemasokan bahan-bahan atau sumber daya yang dibutuhkan dalam proses produksi. (Indrajit & Djokopranoto., 2002, p. 169)

Suatu ketika Bill Gates pernah berujar bahwa pada saatnya nanti, berbagai sumber daya yang terkait dalam bisnis akan menjadi sebuah komoditi umum, sehingga yang membedakan perusahaan yang satu dengan yang lainnya adalah bagaimana manajemen mengelola sistem informasinya. Dengan kata lain Bill Gates ingin menekankan bahwa cara perusahaan mengelola sistem informasinya akan merupakan kunci sukses atau gagalnya sebuah bisnis di era modern. (Indrajit & Djokopranoto., 2002, p. 146). Dengan begitu perusahaan berarti menggantungkan kesuksesannya pada hal yang dapat mengintegrasikan sistem informasinya dengan baik.

Menurut Turban et al. (2004) dalam (Sariyun Naja Anwar, 2011), Ada banyak keterlibatan IT dalam SCM, salah satunya adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP). Menurut Hall (2011), ERP menangani beberapa proses bisnis yang digunakan secara modular pada umumnya, seperti proses manufaktur, logistik, distribusi, persediaan, tagihan, dan akuntansi perusahaan. Oleh karena itu ERP dapat membantu mengontrol aktivitas bisnis seperti penjualan, pengiriman, produksi, manajemen kualitas, manajemen produksi, dan manajemen sumber daya. Sistem ERP (*Enterprise Resouce Plannning)* dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan mempercepat semua proses dan akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. (Wibisono S. , 2005). Saat ini berbagai sistem ERP beredar di pasaran, sistem ERP yang komersial antara lain *SAP, Baan, Oracle, IFS, Peoplesoft, Odoo, Edwards* dan masih banyak lagi.

Sistem ERP ini luar biasa kompleks, tetapi apabila diinplementasikan, akan sangat memudahkan manajemen dalam melakukan monitoring pekerjaan sehari-hari, evaluasi, dan pada akhirnya mengambil keputusan. Pengembangan dari sistem ini adalah dengan teknologi *Electronic Data Interchange* (EDI) yang memungkinkan

supplier dapat memantau stok kita secara *realtime*, yang berarti setiap transaksi yang melibatkan pergerakan barang akan dicatat guna memberi informasi audit dari segi keuangan . Manajemen persediaan diperlukan untuk membuat perencanaan persediaan dengan perhitungan sesuai dengan stock yang diperlukan, sehingga resiko kekurangan stok akan dapat diminimalisasikan. ERP merupakan teknologi yang terintegrasi yang dapat memberikan value terhadap *Supply Chain Management* (SCM). (Binus University, 2014).

PT. Otka Tekno Aditama sebagai perusahaan penyedia layanan teknologi informasi yang tergolong sebagai perusahaan baru atau *startup* bisnis, menggunakan sistem ERP dalam proses bisnisnya sebagai peningkat kinerja perusahaan, juga sebagai *competitive advantage*. Dengan kata lain perusahaan bergantung kepada kualitas yang diberikan oleh teknologi informasi agar menjadi perusahaan yang unggul. Perencanaan sumber daya untuk ERP juga dapat dilakukan pada tahap awal sehingga mengurangi pengerjaan ulang atau penyesuaian kembali pekerjaan yang dibutuhkan pada tahap selanjutnya. Tahap awal bisnis dapat mencakup uji coba ERP juga dan perbedaan dalam perangkat lunak dapat diidentifikasi dan diperbaiki sebelum data aktual dimasukkan. Keuntungan lainnya yakni bisnis juga dapat mengidentifikasi kekurangan dalam perencanaan ERP dan melakukan tindakan korektif untuk hal tersebut (Anjani, 2016). PT. Otka Tekno Aditama menggunakan ERP berbasis Odoo 10 versi *community* sebagai sistem pendukung proses bisnisnya. Setiap kegiatan bisnis yang dilakukan PT Otka selalu melalui ERP Odoo, dengan kata lain Odoo dapat menjadi *backup* dokumen bisnis perusahaan, seperti penawaran, order pembelian dan faktur. Saat ini Odoo sudah mulai digunakan oleh beberapa perusahaan di Indonesia, seperti Tiket.com, PVC Manufacturer, PT. Metindo Era Sakti, Maxindo, PB O.K.H, dan lain-lain.

Penelitian ini akan melakukan evaluasi terhadap implementasi suatu sistem pendukung proses bisnis pada PT. Otka Tekno Aditama dengan Odoo v10 *Community* modul *inventory*. Maka dari itu penelitian ini dapat mengukur apakah pendukung sistem informasi yang akan digunakan sesuai dengan tujuan perusahaan dan

menjadikan alur proses bisnis di PT. Otka Tekno Aditama menjadi alur proses bisnis yang baik dan memberikan keuntungan kepada perusahaan serta memberikan rekomendasi dari hasil penelitian.

Berdasarkan hasil analisis metode oleh Wibisono & Awaludin (2017) mengusulkan *Fit/Gap Analysis* sebagai metode untuk mengevaluasi implementasi sistem integrasi, hasil dari metode ini akan menghasilkan identifikasi terhadap data atau komponen sistem yang sesuai (*fit*) dan kesenjangan (*gap*). Dengan menyesuaikan latar belakang masalah dan kebutuhan dari PT. Otka yang membutuhkan solusi untuk penyelesaian masalah sistem, baik cara pengembangan fitur (*enhancement*) dan tambahan fitur baru (*add-on*) untuk mengurangi risiko pada penerapan integrasi sistem informasi. Terkait dengan risiko yang disebabkan dari kesenjangan tersebut, maka diperlukan Analisis Risiko (*Risk Analysis*) lebih mendalam mengenai risiko yang akan ditimbulkan menggunakan FMEA. Metode *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA) diimplementasikan untuk menganalisis potensi masalah keandalan atau peristiwa yang tidak diinginkan untuk mengambil tindakan untuk mengatasi masalah, dengan demikian hal ini dapat meningkatkan kehandalan sistem melalui desain.

Proses evaluasi analisis risiko dengan menggunakan FMEA mempunyai keselarasan dengan evaluasi metode *Fit/Gap Analysis* yaitu mendeskripsikan aktivitas tertentu secara detil dan memprioritaskan pada analisis area fungsional tertentu berkaitan dengan proses dan desain dari implementasi sistem integrasi enterprise.

Menurut Wahyuni (2014) *Fit/Gap Analysis* itu sendiri merupakan bagian dari metode *Importance Performance Analysis* (IPA). IPA mempunyai fungsi utama untuk menampilkan informasi tentang faktor-faktor pelayanan yang menurut konsumen sangat mempengaruhi kepuasan dan loyalitasnya, dan faktor-faktor pelayanan yang menurut konsumen perlu diperbaiki karena pada saat ini belum memuaskan.

Setelah dilakukan *Fit/Gap Analysis* dan analisis risiko dengan FMEA. kemudian saran penelitian akan digambarkan alur proses bisnis baru dengan model *UML (Unified Modelling Language)* dengan perancangan *User Interface* pada modul *inventory*. Saat ini sebagian besar para perancang sistem informasi dalam

menggambarkan informasi dengan memanfaatkan UML diagram dengan tujuan utama untuk membantu tim proyek berkomunikasi, mengeksplorasi potensi desain, dan memvalidasi desain arsitektur perangkat lunak atau pembuat program. (Haviluddin, Pendahuluan, 2011, p. 1). UML biasa digunakan untuk mempresentasikan sistem kepada orang-orang yang tidak mengerti tata-cara pemrograman, seperti orang-orang awam pada umumnya. Hal ini dikarenakan UML memakai penggambaran alur sistem dan logika algoritma suatu program. (Haviluddin, Perbedaan DFD (Data Flow Diagram) dan UML, 2011, p. 9)

Berdasarkan pada fenomena dan gejala di atas maka penelitian ini berjudul ”Perancangan Proses Bisnis Menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) Berdasarkan *Fit/Gap Analysis* Pada Modul *Inventory* Odoo ”.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil wawancara kepada pegawai di PT. Otka Tekno Aditama menunjukkan bahwa sistem penunjang teknologi informasi ERP Odoo dirasa belum efektif. (Ekaputra, 2018). Suatu gap yang terjadi pada ERP Odoo modul *inventory* pada PT. Otka Tekno Aditama yaitu adanya barang yang sudah diserah diterimakan pada konsumen, tetapi data pada sistem jumlah barang tersebut belum berkurang. Data dilampirkan pada Lampiran 1 dan Lampiran 2. Keluhan tersebut tidak boleh terus menerus terjadi guna keberlangsungan kesuksesan perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengevaluasi sistem pendukung proses bisnis yang sedang berjalan pada PT. OTKA, penelitian ini menggunakan *Fit/Gap Analysis* untuk pengukuran *user requirement* untuk mencapai hasil yang terbaik (*best practice*) di dalam perusahaan, dari *Fit/Gap Analysis* perlunya analisis yang dapat mengukur risiko dari *user requirement* dengan menggunakan *FMEA Analysis* guna menganalisis potensi masalah yang tidak diinginkan dan mengambil tindakan untuk mengatasi masalah tersebut.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Merujuk penjelasan latar belakang tersebut di atas, maka terdapat beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses bisnis yang sedang berjalan di PT Otka Tekno Aditama?
2. Bagaimana hasil evaluasi kinerja ERP Odoo oleh PT Otka Tekno Aditama?
3. Apakah rekomendasi yang diberikan, dari hasil analisis *gap* dan analisis risiko selama evaluasi Odoo pada modul *Inventory* PT Otka Tekno Aditama?

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan kegiatan ini adalah melakukan analisis dan mengevaluasi ERP yang digunakan oleh PT. Otka Tekno Aditama. Untuk mencapai hal tersebut, maka dilakukan tujuan khusus yang terdiri dari:

1. Menganalisis proses bisnis yang sedang berjalan pada PT. Otka Tekno Aditama, untuk menilai optimalisasi fungsi sistem Odoo yang digunakan. Dalam pelaksanaan analisis tersebut, menggunakan *activity diagram* pada UML.
2. Melakukan evaluasi kinerja Odoo pada modul *Inventory,* yang telah diterapkan pada PT. Otka Tekno Aditama menggunakan *Fit/Gap Analysis* dan *Risk Analysis FMEA.*
3. Merancang pemodelan proses bisnis dari hasil analisis risiko, terhadap temuan *gap* yang digambarkan melalui UML dan *Mock Up User Interface*.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan penelitian selanjutnya, PT. Otka Tekno Aditama, aplikasi bisnis berbasis web Odoo. Manfaat tersebut dibagi menjadi dua, yaitu: manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.6.1 Aspek Teoritis

Memberikan kontribusi pemikiran dan pngembangan ilmu pengetahuan mengenai kualitas aplikasi bisnis berbasis web dalam bidang pendidikan sistem informasi. Mengembangkan penelitian kualitas aplikasi bisnis dengan *Fit/Gap Analysis* dan *FMEA Analysis*, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan masukan

bagi peneliti selanjutnya, serta memberi sumbangan informasi baru untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sistem informasi.

1.6.2 Aspek Praktis

Adapun manfaat penelitian yang terbagi menjadi empat aspek praktis, yaitu:

- Peneliti
  Hasil penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang didapatkan selama kuliah, serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kualitas sistem informasi untuk menghasilkan kinerja sistem yang diharapkan pengguna.
- Perusahaan PT. Otka Tekno Aditama
  Sebagai sarana evaluasi ataupun masukan bagi perusahaan agar kualitas sistem informasi ke depannya dapat diperbaiki dan memenuhi harapan pengguna.
- Peneliti selanjutnya
  Sebagai bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut.
- Pembaca
  Memberikan wawasan kepada pembaca mengenai analisis menggunakan metode *Fit/Gap Analysis* dan *FMEA Analysis* pada kualitas sisem informasi pada aplikasi bisnis berbasis web.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, pembahasan akan dibatasi pada analisis dan evaluasi sistem ERP berbasis Odoo pada PT. Otka Tekno Aditama modul *Inventory*. Penelitian dilakukan untuk mengevaluasi proses bisnis yang sedang berjalan pada PT. Otka Tekno Aditama. Penelitian dibatasi pada Odoo modul *Inventory.*

Lokasi penelitian berada di kantor operasional PT. Otka Tekno Aditama yang berada di Jakarta Timur. Subjek penelitian ini yaitu staff ahli *Operational Development* di PT. Otka Tekno Aditama sebanyak 2 orang dimana mereka sudah pernah mencoba, menggunakan dan mengetahui kelebihan dan kekurangan aplikasi bisnis tersebut. Penelitian dimulai pada bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Januari 2019.

1.8 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibuat dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

a. **BAB I Pendahuluan**. Pada bab ini berisikan uraian mengenai gambaran umum perusahaan, latar belakang masalah, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian hingga sistematika penulisan.

b. BAB II Tinjauan Pustaka. Pada bab ini berisikan uraian mengenai teori-teori yang relevan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan metode yang digunakan untuk membuat penelitian.

c. BAB III Metodologi Penelitian. Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: dimulai dari pengumpulan data yang dibutuhkan penelitian, lalu dilanjutkan dengan pengolahan data dengan metode dan teknik yang sudah dirancang diakhiri dengan tahapan analisis data yang sudah diolah guna menjelaskan permasalahan penelitian.

d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai hasil dan pembahasan analisa dan evaluasi serta implementasi dari segi proses bisnis.

e. BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi. Dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan yang dapat diambil setelah dilakukan analisa dan evaluasi sebelumnya dan juga memberikan saran yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk berkembang menjadi lebih baik di masa mendatang.